

BAB II

GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN

2.1 Profil PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani

PT Pertamina Patra Niaga Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ahmad Yani merupakan bagian dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani mempunyai tugas untuk menyalurkan Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP) yang berada di Bandara International Ahmad Yani Semarang. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani merupakan DPPU ke-2 terbesar yang melayani pengisian avtur setelah PT Pertamina Patra Niaga DPPU YIA Kulon Progo. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani memiliki identitas sebagai berikut :

Nama Perusahaan	: PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani
Jenis Badan Hukum	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Jenis Bidang Usaha	: Perdagangan Besar Bahan Bakar Pesawat Udara
Alamat Perusahaan	: Jl. Puad Komplek Bandara Internasional Ahmad Yani, Kelurahan Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Nomor Telepon	: 024-7607938
Akta Notaris	: Merupakan Sub Holding PT Pertamina Patra Niaga sesuai Akta No. 10 tanggal 31 Januari 2012 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H., dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14906.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 Maret 2012

Semenjak tahun 2021, seiring dengan perkembangan Bandara Ahmad Yani Semarang, DPPU Ahmad Yani Semarang memiliki 2 (dua) lokasi operasional yakni site lama yang berada di area Lanumad Ahmad Yani dan site baru yang berada di area apron bandara baru Ahmad Yani Semarang. Site lama DPPU Ahmad Yani berdiri diatas lahan 5.000 m² milik Pusat Penerbangan Angkatan Darat (Puspenerbad), sedangkan site baru berdiri diatas lahan 2.788 m² milik Angkasa Pura I. Kedua lokasi operasional tersebut, sama-sama memiliki sarana dan fasilitas yang memenuhi standart yang dibutuhkan dalam kegiatan pengisian pesawat udara mulai dari sarfas penerimaan, penimbunan dan penyaluran.



Gambar 2. 1 Peta Lokasi PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani

Pada fase awalnya, PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani fokus pada pelayanan penjualan Avtur/Jet A-1 dan Avgas untuk penerbangan domestik, internasional, serta TNI/Polri yang beroperasi di Bandara

Internasional Ahmad Yani Semarang di terminal lama. Fasilitas penimbunan yang terdiri dari 6 tangki semi-buried dengan total kapasitas 400 KL, terdiri dari 4 tangki dengan kapasitas masing-masing 50 KL dan 2 tangki dengan kapasitas masing-masing 100 KL. Pada pertengahan tahun 2018 terminal baru bandara Ahmad Yani mulai dioperasikan, namun dalam pendistribusian avturnya masih menggunakan sistem *floating storage* dari DPPU terminal lama ke DPPU terminal baru dengan kapasitas maksimal 48 KL. Kemudian, pada tahun 2019, PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani meresmikan fasilitas 4 tangki modular dengan kapasitas 92 KL untuk beroperasi di DPPU Ahmad Yani terminal baru, dengan masing-masing tangki modular memiliki kapasitas sebesar 23 KL. Pada saat ini, PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani telah meningkatkan layanannya menjadi selama 16 jam operasional pengisian pesawat setiap harinya, dengan frekuensi pengisian mencapai 20 refuelling per hari. Volume pengisian harian mencapai 55 KL, melayani 13 maskapai penerbangan yang meliputi domestik, internasional, militer, serta Puspenerbad TNI-AD.

Dalam hal sumber daya manusia terutama *Certified Refuelling Operator* terbagi menjadi 2 (dua) lokasi kerja operasional. Sistem kerja di DPPU Ahmad Yani terbagi menjadi 2 (dua) yakni jadwal *mandays* dan shift. Jadwal kerja *mandays* diperuntukkan untuk pekerja kantor seperti *Operation Head*, Supervisor RSD, Supervisor *Maintenance* dan *General Affairs*. Sedangkan jadwal kerja shift diperuntukkan untuk tim inti operasional seperti *Certified Refuelling Operator*, Operator penerimaan dan penimbunan, teknik

dan security yang terbagi dalam 4 regu, dengan sistem kerja 3 hari masuk 1 hari libur.

2.2 Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani

Visi, misi dan tata nilai DPPU Ahmad Yani sesuai dengan visi, misi dan tata nilai PT Pertamina Patra Niaga yang merupakan Sub Holding dari PT Pertamina (Persero) yaitu sebagai berikut.

Visi: “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”

Misi: “Melaksanakan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat”

DPPU Ahmad Yani menetapkan tata nilai “AKHLAK” sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dengan perilaku utama yang diselaraskan dengan tata nilai AKHLAK secara kebutuhan operasional. Berikut merupakan tata nilai AKHLAK.

1. Amanah

Amanah mengandung arti PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan dengan cara memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. Kompeten

Anggota PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani akan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas sehingga dapat meningkatkan

kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan juga menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani memiliki tata nilai harmonis yang berarti saling peduli dan menjaga kesamaan. Anggota PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani diharapkan dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal

PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani berharap memiliki anggota yang berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Hal ini dapat diterapkan oleh karyawan melalui menjaga nama baik semua karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar serta patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif

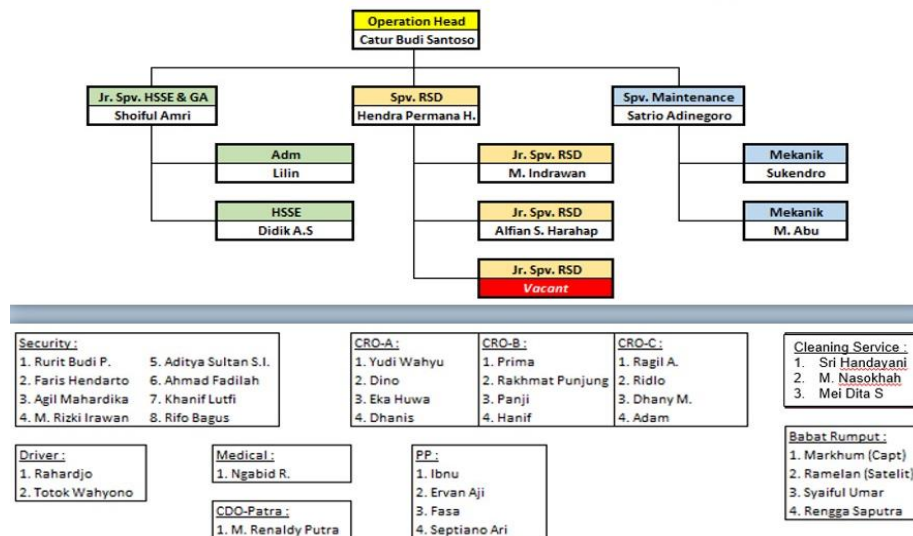
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan menjadi sebuah pengharapan dari nilai adaptif. Nilai ini sendiri dapat diterapkan dengan cara cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus menerus melakukan perbaikan, mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak positif.

6. Kolaboratif

Tata nilai yang terakhir yaitu kolaboratif yang berarti membangun kerjasama yang sinergis. Penerapan nilai ini dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah, dan juga menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.3 Struktur Organisasi PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani

Secara administrasi, PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani dipimpin oleh *Operation Head* (OH) yang bertanggung jawab langsung seluruh kegiatan operasional perusahaan. Seorang OH DPPU Ahmad Yani membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu fungsi *General Affairs & HSSE*, fungsi RSD dan Fungsi *Maintenance*. Fungsi *General Affairs & HSSE* mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan *General Affairs & HSSE* dan bertanggung jawab terhadap kondisi dan pelaksanaan yang ada di lokasi. Fungsi RSD mempunyai tugas untuk melaksanakan dan bertanggung jawab proses penerimaan, penimbunan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP). Fungsi *maintenance* bertugas untuk melaksanakan penyediaan, perawatan dan perbaikan sarfas operasional. *Certified Refueler Operator* (CRO) merupakan bagian dari fungsi RSD yang menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis utama yaitu penyerahan BBMP kepada konsumen.

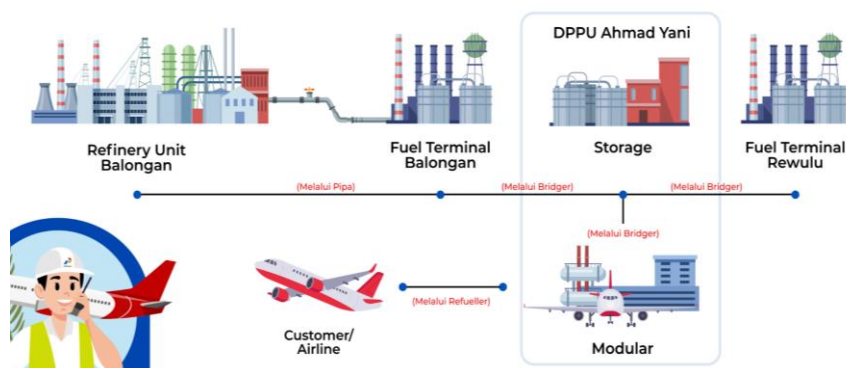


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Pertamina Persero DPPU Wilayah Ahmad Yani Semarang

Sumber: Dokumen DPPU Ahmad Yani, 2023

2.4 Proses Kegiatan PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani

Proses kegiatan di PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani meliputi proses penerimaan, penimbunan dan penyaluran BBMP. Gambar 4.3 menunjukkan pola *supply* dan distribusi di PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani.



Gambar 2. 3 Diagram Proses Kegiatan DPPU Ahmad Yani

Sumber: Dokumen DPPU Ahmad Yani, 2022

PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani menerima *supply* BBMP berupa *Avtur/Jet A-1* dari Fuel Terminal Balongan dan juga Fuel Terminal Rewulu melalui *bridger* yang kemudian ditimbun ke dalam tangki semi *buried* yang berada di DPPU Ahmad Yani terminal lama. Fuel Terminal Balongan sendiri mendapat *supply* dari *Refinery Unit* Balongan melalui sistem pipa. Kemudian *Avtur/Jet A-1* yang disimpan di tangki timbun semi *buried* terminal lama disalurkan ke modular yang berada di terminal baru melalui *bridger*. Kemudian dari modular tersebut didistribusikan ke *customer* melalui *refueller*.